

• MANAJEMEN RISIKO  
BRI Research Institut



# SURIP PRAYUGO

Direktur Renue Consulting

Tempat, Tanggal Lahir

Ciamis, 16 Juni 1979

HP

0878-7332-6059

Email

suripprayugo@gmail.com

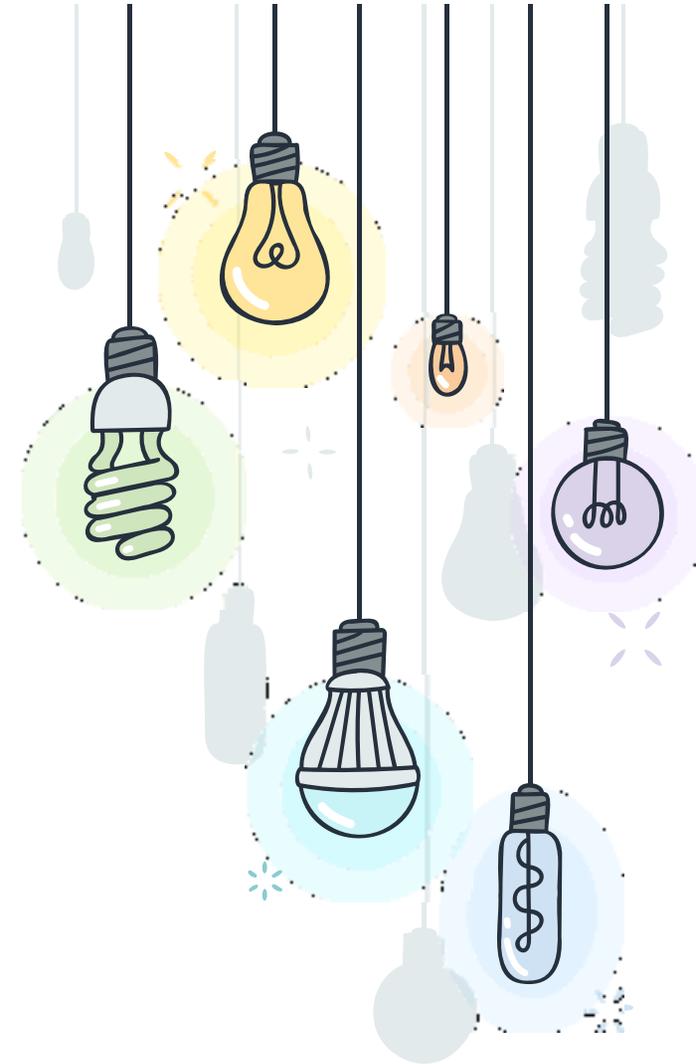


# \* RISIKO

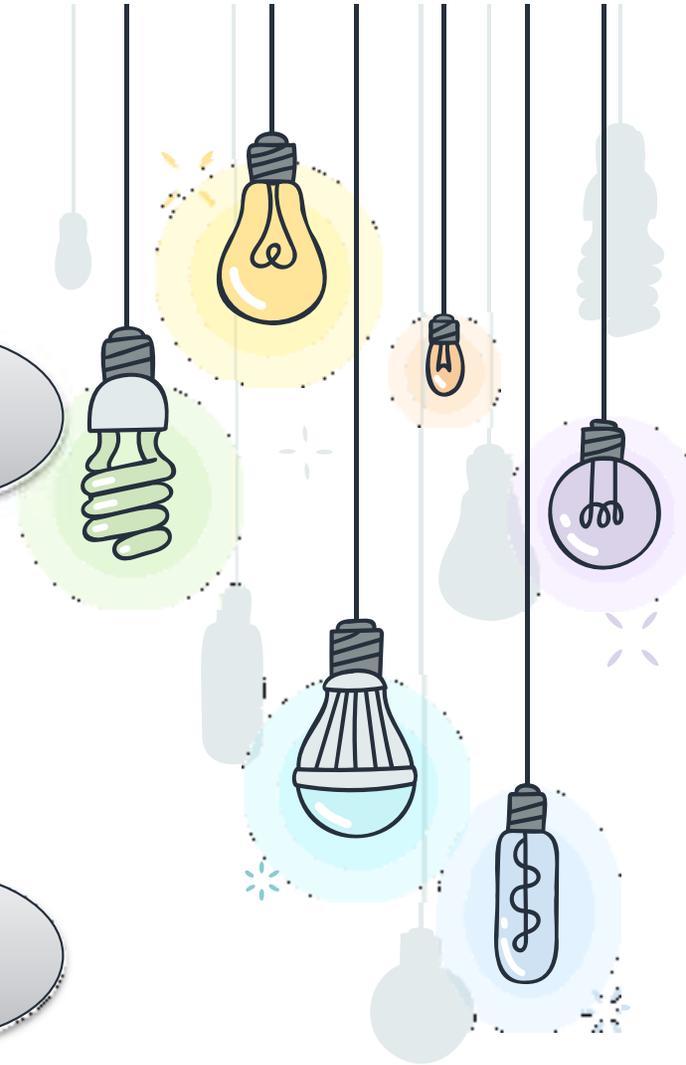
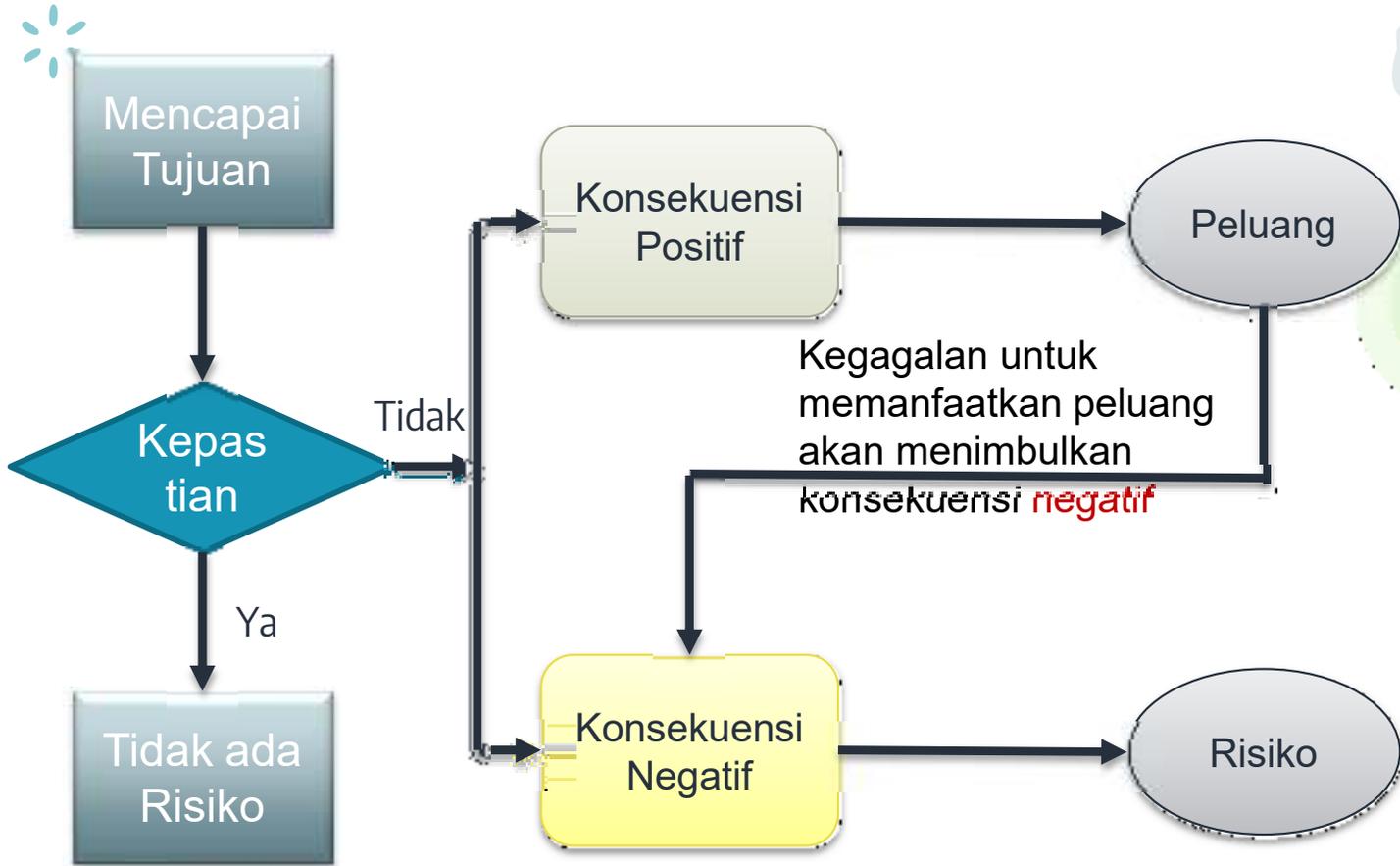
adalah bentuk keadaan ketidakpastian tentang suatu keadaan yang akan terjadi di masa depan dengan keputusan yang diambil berdasarkan berbagai pertimbangan saat ini.

# MANAJEMEN RISIKO

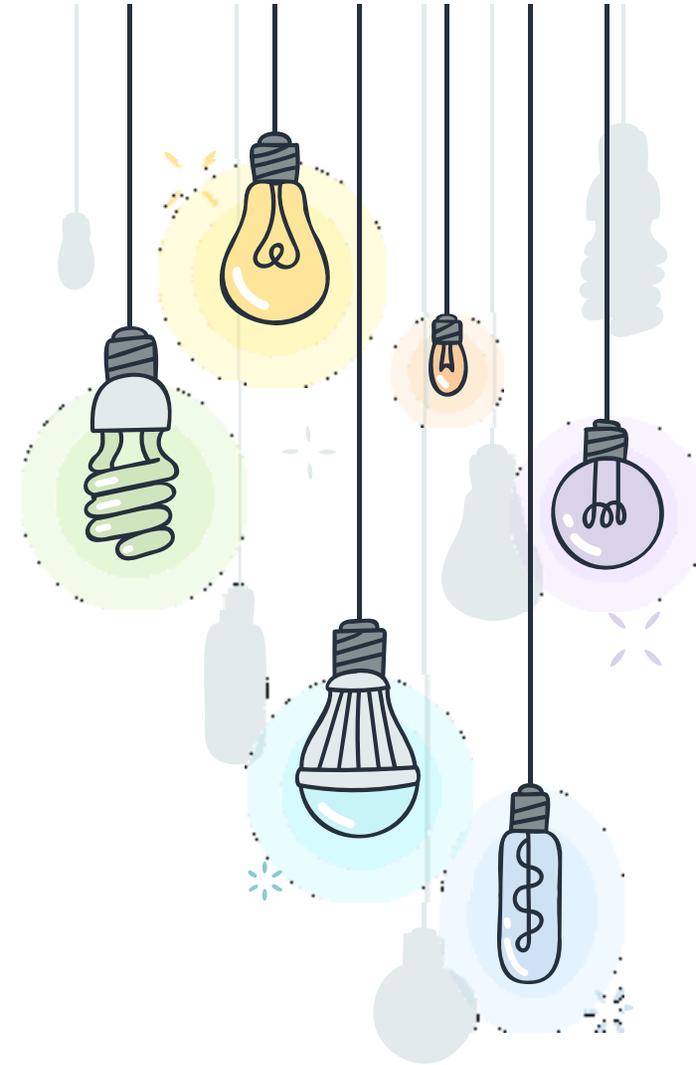
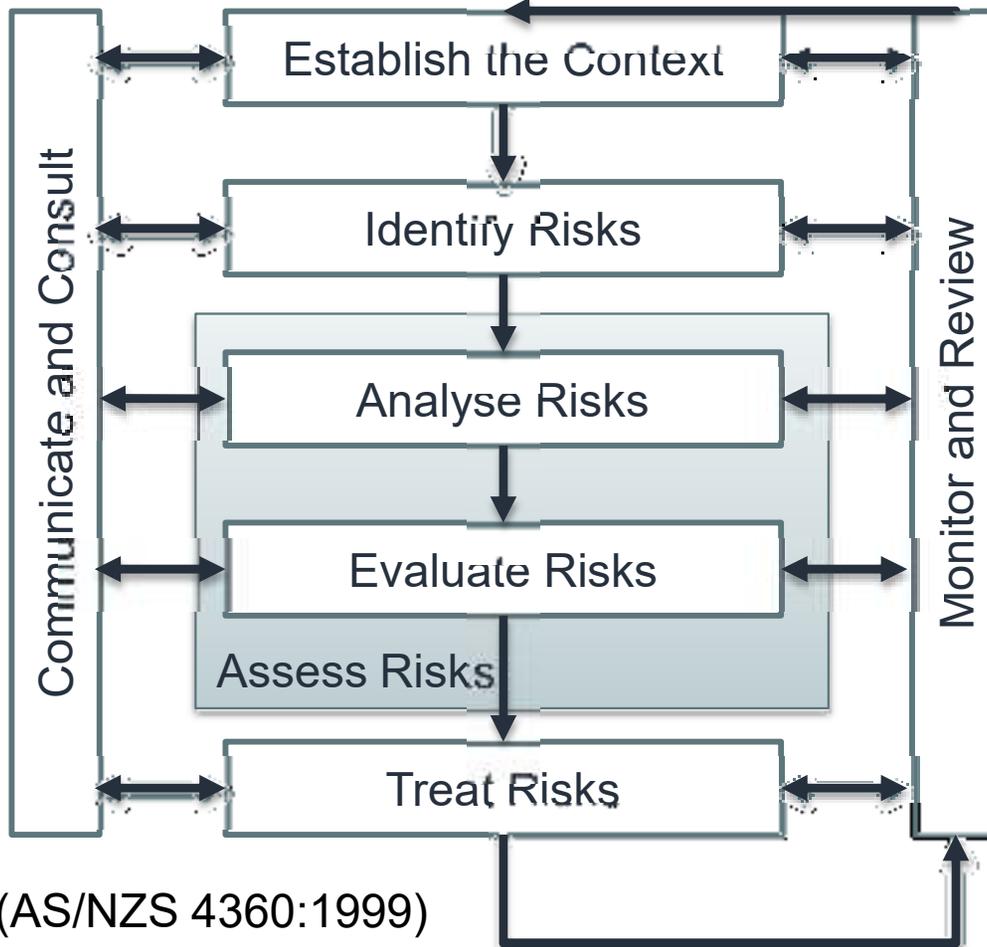
yaitu suatu usaha untuk mengetahui, menganalisis serta mengendalikan resiko dalam setiap kegiatan perusahaan dengan tujuan untuk memperoleh efektifitas dan efisiensi yang lebih tinggi.



# ALUR MANAJEMEN RISIKO



# KERANGKA MANAJEMEN RISIKO





# KERANGKA MANAJEMEN RISIKO

## 1. Establish the Context

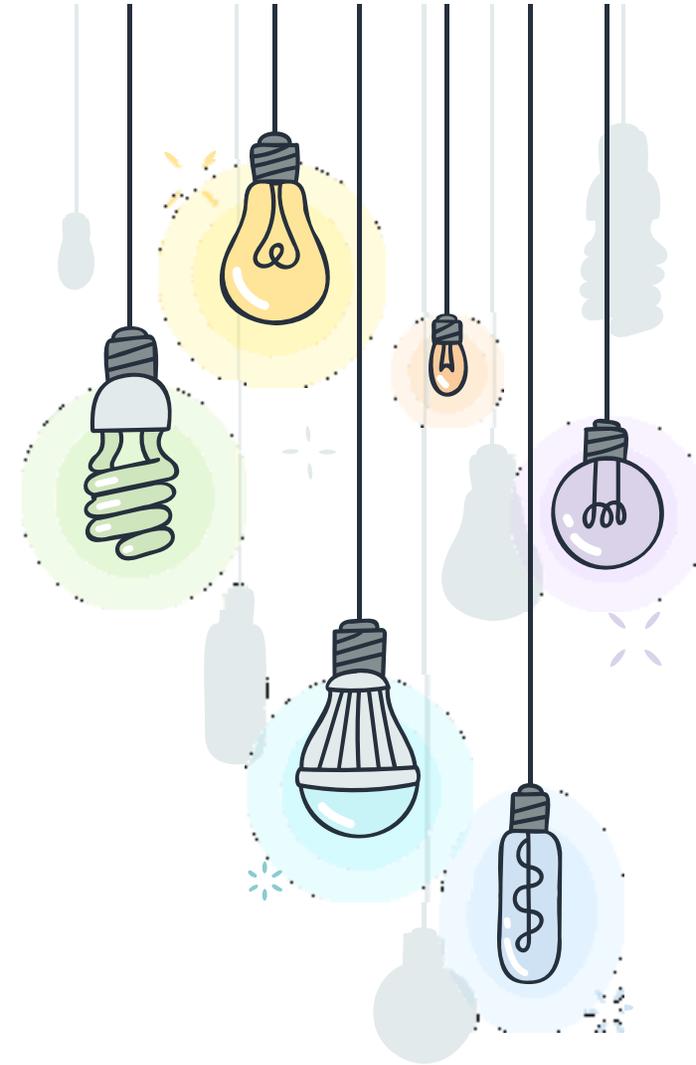
Menentukan kebijakan dan ruang lingkup manajemen risiko yang akan dilakukan sebagai penunjang perumusan strategi

## 2. Identify Risks

Memahami dan menemukan faktor risiko yang terlibat dalam suatu keputusan. Mengidentifikasi apa, mengapa dan bagaimana factor-factor yang memengaruhi terjadinya risiko untuk analisis lebih lanjut

## 3. Analyse Risks

Menentukan kemungkinan dan konsekuensi dari setiap risiko. Perlu mengembangkan pemahaman tentang potensi dan sifat risikonya yang akan memengaruhi keberhasilan suatu proyek atau bisnis





# KERANGKA MANAJEMEN RISIKO

## 4. Evaluate Risks

Pemetaan peringkat dan prioritas setiap risiko dengan pengelompokan low risk atau high risk untuk menentukan cara penanganannya serta sumber daya yang akan digunakannya pada penanganan risiko tersebut

## 5. Treat Risks

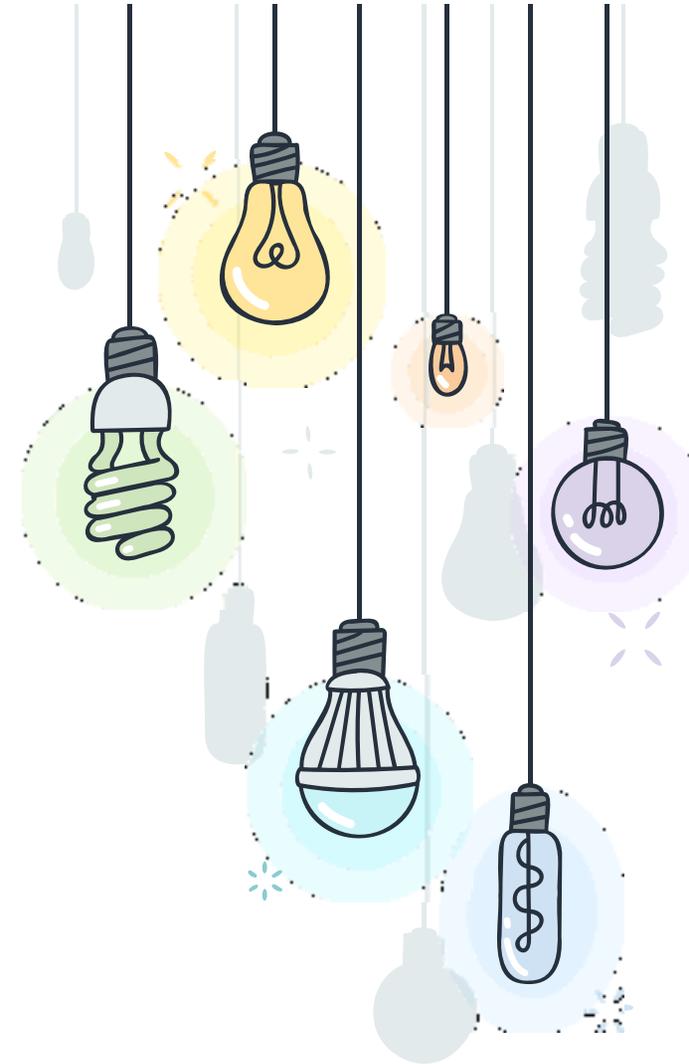
Setelah memperhitungkan setiap risikonya, selanjutnya perlu memutuskan bagaimana merespon setiap risiko

## 6. Monitor and Review

Tidak semuanya berjalan lancar sesuai dengan yang direncanakan. Oleh karena itu, diperlukan peninjauan ulang dan pemantauan terhadap kemungkinan terjadinya perubahan factor lainnya yang akan menyebabkan berubahnya risiko yang akan dihadapi

## 7. Communicate and Consult

Dilaksanakan dengan mengambil keputusan internal dan eksternal untuk tindak lanjut dari hasil manajemen risiko yang dilakukan





# KARAKTERISTIK PRODUK PERTANIAN

## 1. Perishabel

yaitu mudah busuk dan rusak

## 2. Siklik

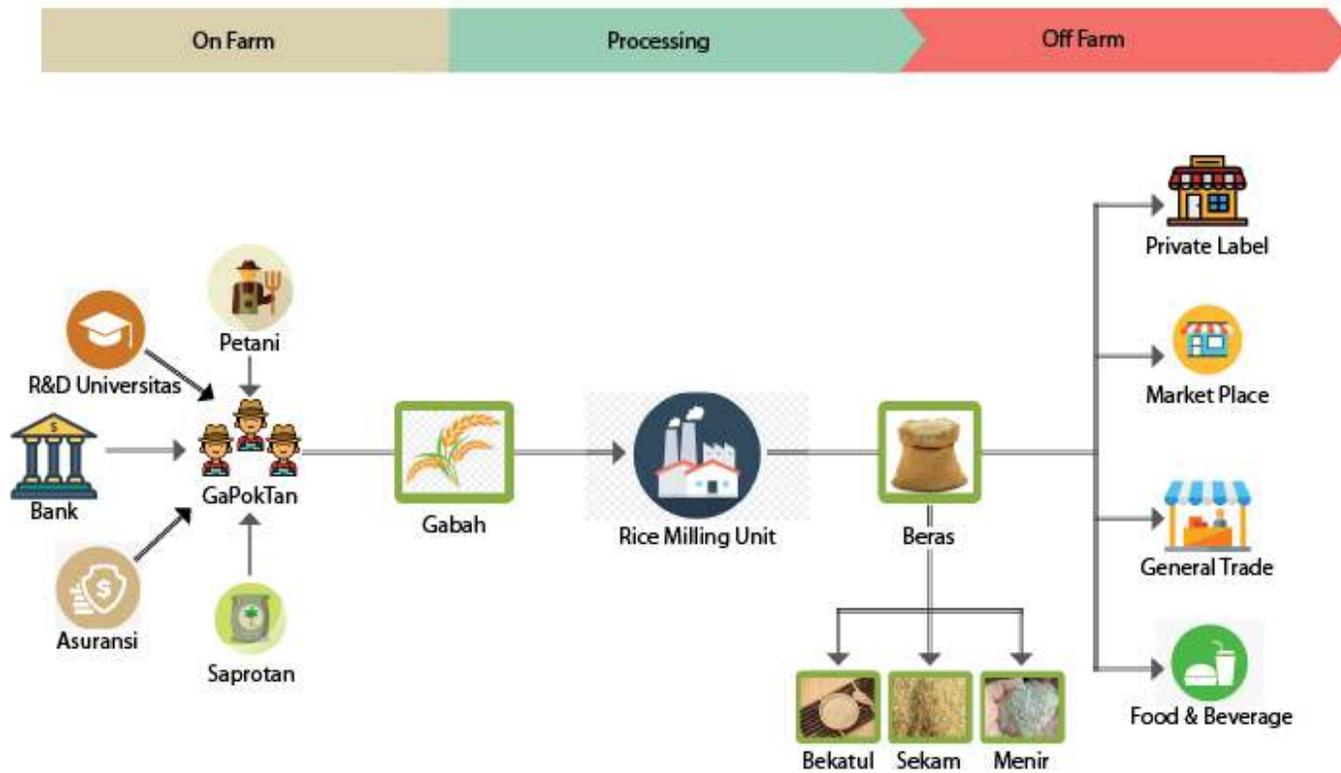
Proses produksinya masih sangat tergantung pada musim dan faktor lingkungan

## 3. Voluminous

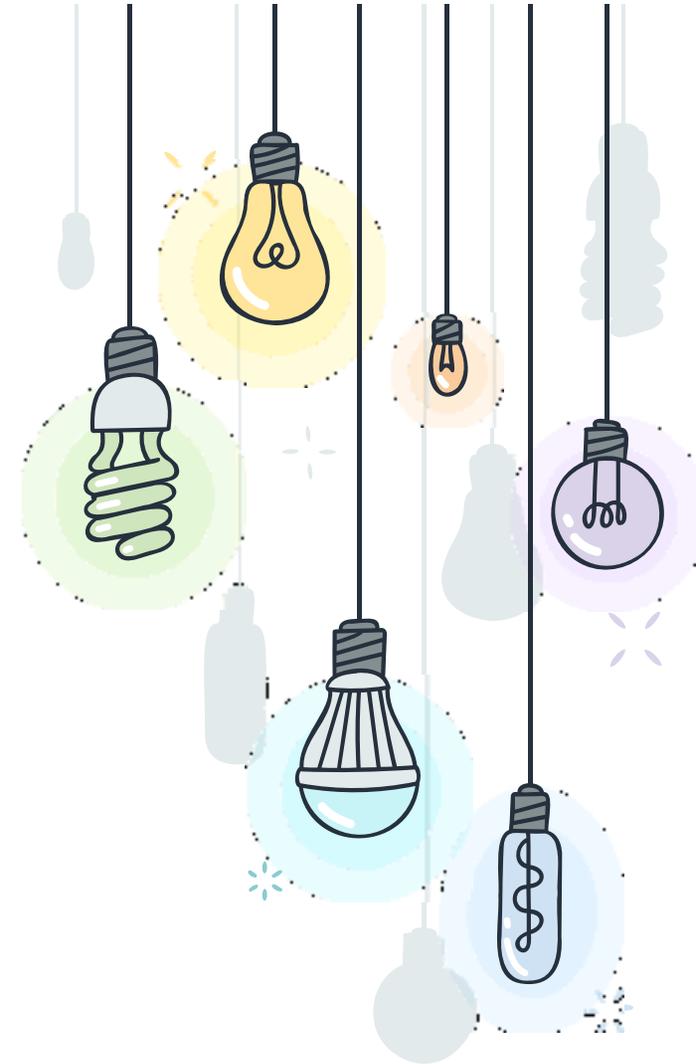
Yaitu memakan banyak tempat sehingga sulit untuk dipindahkan karena berat dan sifat fisiknya agak kaku. Serta membutuhkan ruang atau tempat yang cukup besar, misalnya padi.



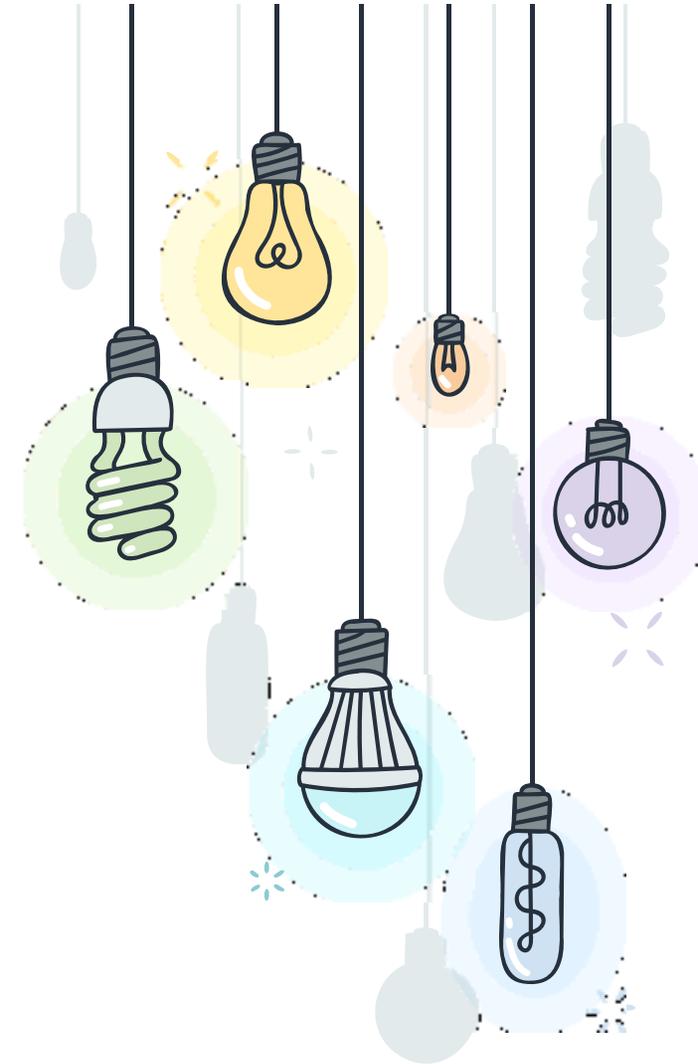
# RISIKO DI TIAP STAKEHOLDER



# MANAJEMEN RISIKO PERTANIAN



# MANAJEMEN RISIKO PERTANIAN



# MANAJEMEN RISIKO PERTANIAN

**Asuransi Usaha Tani Padi**  
untuk Perlindungan Petani Padi

Petani akan mengalami kesulitan mendapatkan modal untuk memulai usaha pertanian jika tidak memperoleh hasil panen. Akibatnya, petani akan mengalami kerugian yang sangat banyak. Akibatnya, petani akan mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya. Dengan mengikuti masalah-masalah tersebut, pemerintah meluncurkan program Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP).

**RETIKSI USHAH**  
Petani petani atau pengembang usaha yang menanam padi, padi irigasi dan subsektor.

**LABOR PARIKSI PERANGKATAN**  
Petani petani yang bekerja dengan mesin pertanian di ladang.

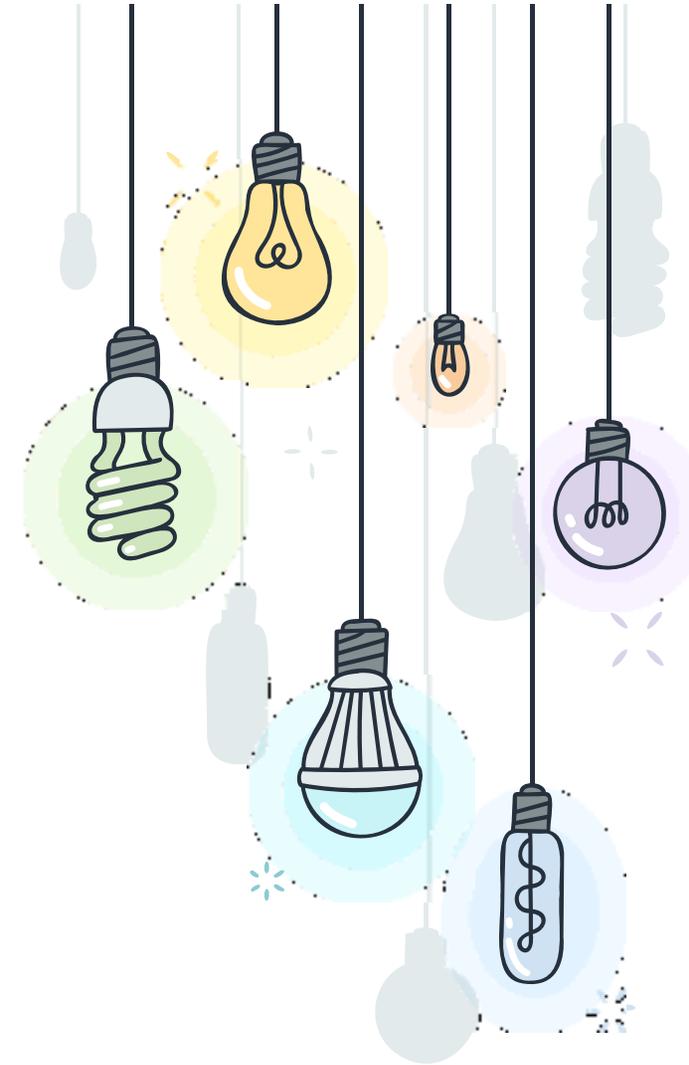
**BIAYA YANG DILAKUKAN**  
Bibit, Paksiologi, Hasil

**Asuransi**  
Rp. 15.000,- per hektar per musim tanam

**Asuransi**  
Rp. 144.000,- per hektar per musim tanam

**Asuransi**  
Rp. 8.000.000,- per hektar per musim tanam

**Asuransi**  
Rp. 15.000,- per hektar per musim tanam



# \* ANALISIS RISIKO PERTANIAN

Periode	Risiko
Jangka Pendek	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Harga minyak yang tidak menentu dapat membatasi kemampuan negara untuk memberikan stimulus yang diperlukan untuk meningkatkan kegiatan ekonomi</li><li>2. Kondisi cuaca La Niña memiliki kemungkinan 95%. Hal ini menimbulkan risiko penurunan produksi untuk musim ini, karena hujan lebat yang terus berlanjut dapat mengakibatkan banjir selama periode panen pertama.</li></ol>
Jangka Panjang	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Lahan pertanian semakin berkurang karena berganti menjadi pemukiman penduduk atau berubah jadi lahan pabrik</li><li>2. Generasi muda semakin enggan berprofesi sebagai petani</li></ol>

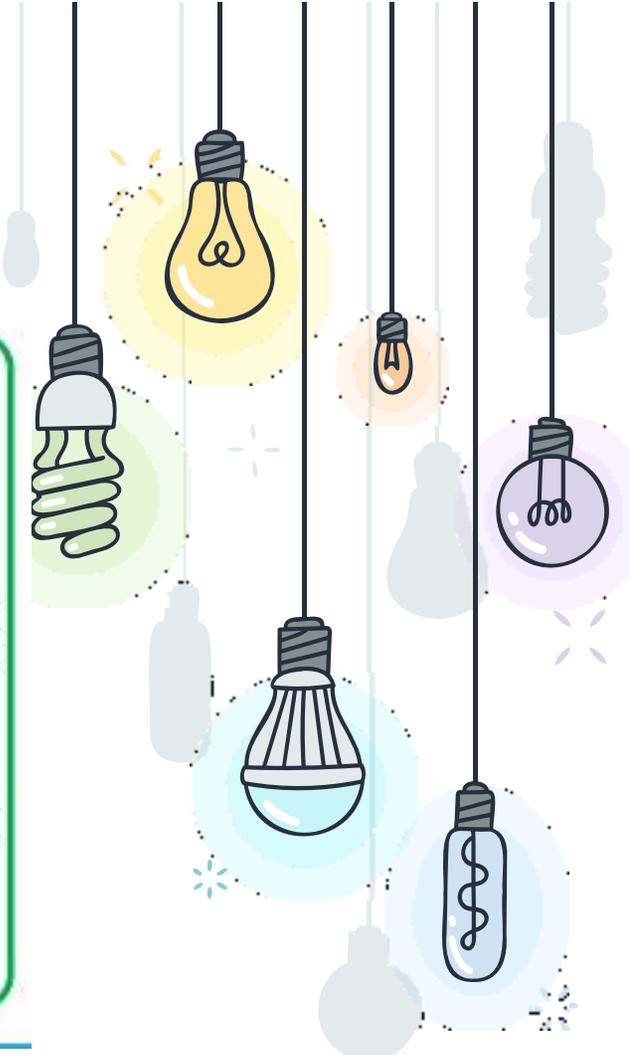


# KEBIJAKAN PEMERINTAH

<p><b>CB1: PENINGKATAN KAPASITAS PRODUKSI</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Percepatan tanam padi MT II 2020 seluas <b>5,6 juta ha</b></li> <li>● Pengembangan Lahan rawa di Kalteng <b>164.598 ha</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>□ Intensifikasi Lahan Rawa : 85.456 ha</li> <li>□ Ekstensifikasi Lahan: 79.142 ha</li> </ul> </li> <li>● Perluasan Areal Tanam baru (PATB) untuk padi, jagung, bawang merah, dan cabai di daerah defisit</li> <li>● Peningkatan produksi gula, daging sapi, dan bawang putih untuk mengurangi impor</li> </ul>	<p><b>CB2: DIVERSIFIKASI PANGAN LOKAL</b></p> <p> Pengembangan Diversifikasi Pangan Lokal berbasis kearifan lokal yang fokus pada satu komoditas utama</p> <p> Pemanfaatan pangan lokal secara masif : ubi kayu, jagung, sagu, pisang, kentang dan sorgum.</p> <p> Pemanfaatan lahan pekarangan dan majinal melalui program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) untuk 3.876 kelompok.</p>	<p><b>CB3: PENGUATAN CADANGAN DAN SISTEM LOGISTIK PANGAN</b></p> <p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penguatan Cadangan Beras Pemerintah Provinsi (CBPP)</li> <li>• Penguatan Cadangan Beras Pemerintah Kabupaten/Kota (CBPK)</li> <li>• Derogasi Menteri Pertanian kepada Menteri Dalam Negeri untuk mengakselerasi Penguatan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah</li> </ul> <p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan LPM dan LPM Berbasis Desa (LPMDes)</li> <li>• Terdapat 5.328 Lumbung Pangan Masyarakat (LPM) yang tersebar di 33 provinsi. LPM bekerjasama dengan Kostraling di setiap lumbung pangan kecamatan</li> <li>• Penguatan sistem logistik pangan nasional untuk stabilisasi pasokan dan harga pangan</li> </ul> </p> </p>	<p><b>CB4: PENGEMBANGAN PERTANIAN MODERN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Pengembangan Smart Farming</li> <li>● Pengembangan dan pemanfaatan <i>Screen House</i> untuk meningkatkan produksi komoditas hortikultura di luar musim tanam (cabai, bawang dan komoditas bernilai ekonomi tinggi).</li> <li>● Pengembangan <i>food estate</i> untuk peningkatan produksi pangan utama (beras/jagung) di Kalteng.</li> <li>● Pengembangan korporasi petani</li> </ul>
---	---	---	--

CB = Cara Bertindak

<sup>1)</sup> Data 10 Minggu 1 Juli 2020





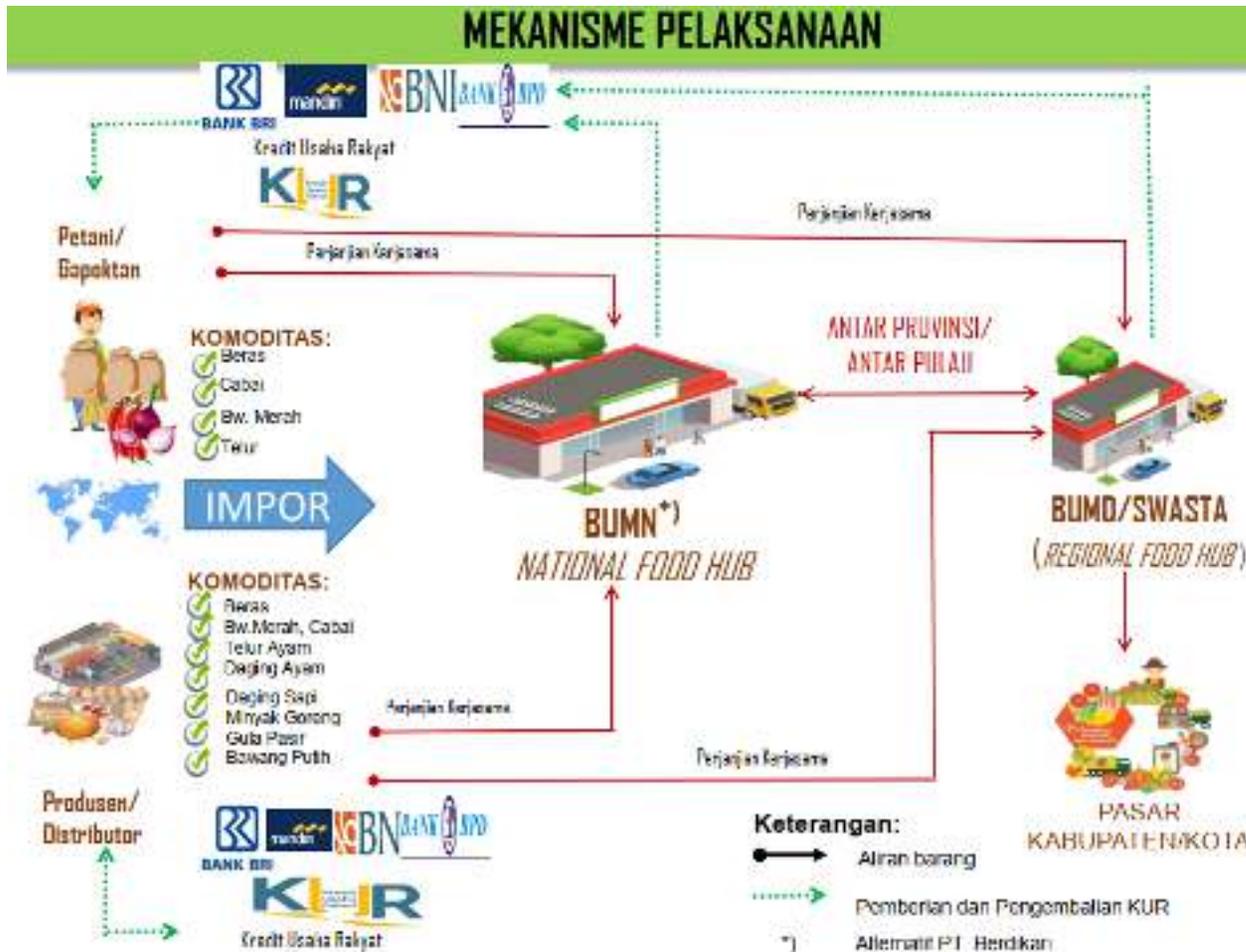


# PROGRAM LOGISTIK PANGAN

## LOKASI REGIONAL FOOD HUB



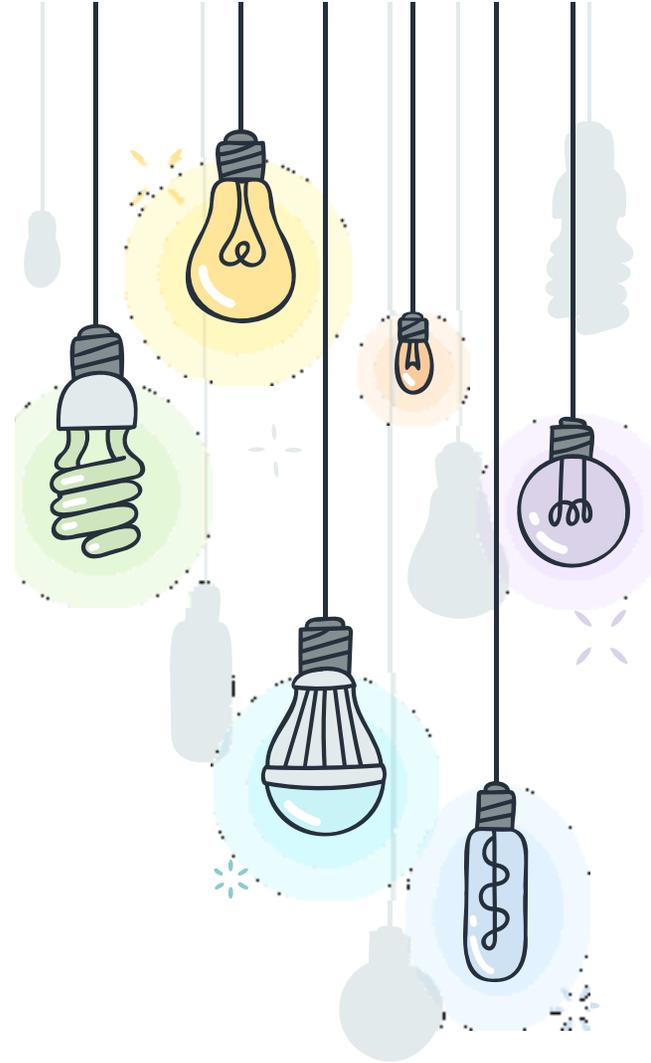
# PROGRAM NATIONAL FOOD HUB



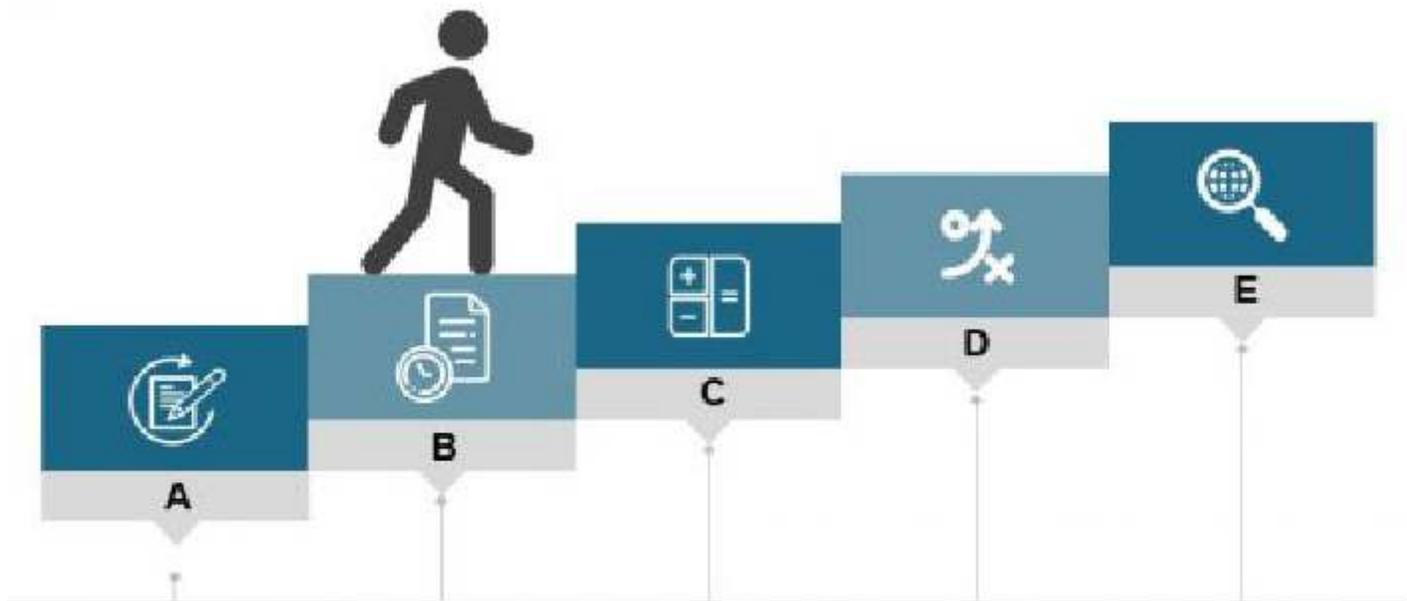


# MODEL PROGRAM MAKMUR

## MODEL PROGRAM MAKMUR



# \* 5 STEP MENCAPAI SASARAN



## SASARAN

Sasaran Perusahaan adalah menetapkan apa yang ingin coba dicapai perusahaan dalam menjalankan bisnis operasionalnya.

## STRATEGI

Suatu langkah yang dilakukan oleh untuk mendukung aktivitas produksinya sehingga menghasilkan keuntungan.

## KEBIJAKAN

Suatu rangkaian aktivitas yang menjadi pedoman untuk mencapai sasaran perusahaan.

## PROGRAM KEGIATAN

Kegiatan bisnis untuk mewujudkan sasaran perusahaan yang sudah ditetapkan per satuan waktu.

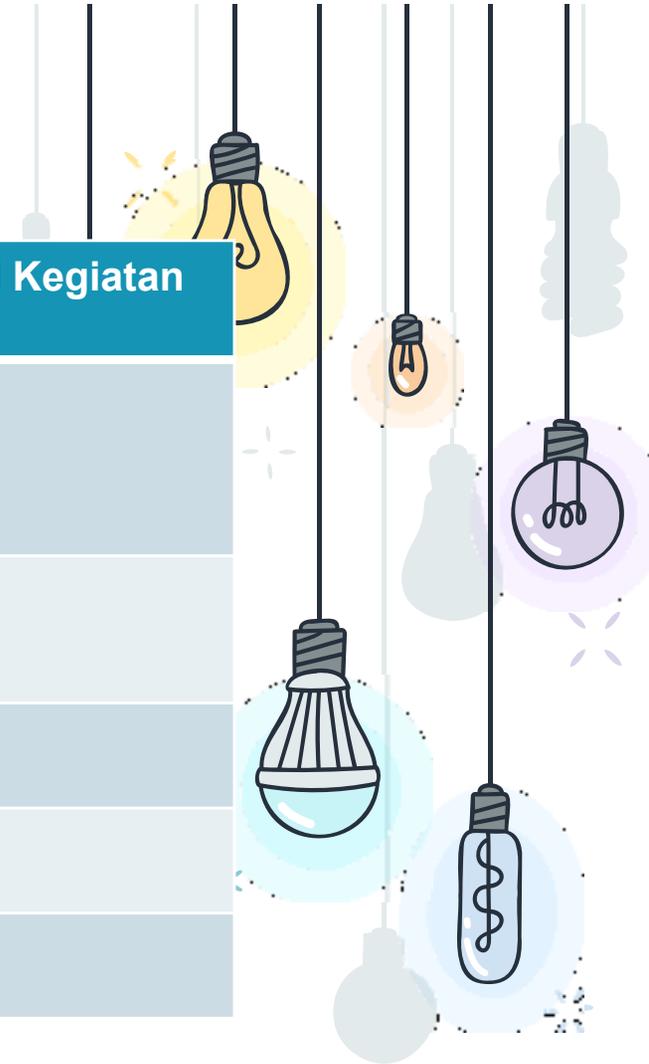
## JADWAL KEGIATAN

Kegiatan bisnis yang telah dirancang untuk mencapai sasaran dalam kurun waktu tertentu.



# MATRIK SASARAN

Sasaran	Strategi	Kebijakan	Program Kegiatan	Jadwal Kegiatan
1. Pemasaran dan Penjualan				
2. Produksi dan Service				
3. Riset dan Investasi Rutin				
4. Finansial dan Keuangan				
5. Sistem Organisasi dan SDM				



# MATRIK SASARAN

Sasaran	Strategi	Kebijakan	Program Kegiatan	Jadwal Kegiatan
6. Satuan Pengawasan Internal				
7. Tata Kelola Korporasi				
8. Kesekretariatan dan Komunikasi Korporat				
9. Manajemen Aset				
10. Teknologi Informasi				
11. Transformasi Bisnis				



# MATRIK SASARAN

Sasaran	Strategi	Kebijakan	Program Kegiatan	Jadwal Kegiatan
<b>Pemasaran dan Penjualan</b> Tercapainya penjualan beras dan produk samping 43.507 ton per tahun pada tahun 2024.	Penguatan komersil pasar nasional	Peningkatan pelayanan kepada konsumen	Perbaikan kualitas dan harga yang bersaing dan berkesinambungan.	2020 - 2024



# MATRIK MANAJEMEN RISIKO

Sasaran	Strategi	Risiko	Rencana Pengendalian Risiko
Mendapatkan harga yang kompetitif dan konsistensi jaminan suplai dalam pengadaan barang & jasa	Peningkatan efisiensi RMU	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Fluktuasi harga bahan baku gabah</li><li>2. Meningkatnya biaya operasional Perusahaan baik bahan baku, pendukung dan biaya operasional lainnya</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Melakukan manajemen stok gabah</li><li>2. Pemetaan daerah lumbung padi berdasarkan musim panen.</li><li>3. Penunjukan perwakilan di setiap daerah</li><li>4. Kerja sama maklon dengan RMU lain.</li></ol>
Tercapainya program agrosolusi seluas 1.000 Ha pada tahun 2024	Intensifikasi kemitraan dengan petani	Petani menjual hasil panen ke RMU lain	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Melakukan pendekatan personal dengan petani</li><li>2. Offtaker hasil panen dengan sistem cash</li></ol>



• THANKS!

